

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 2, No. 2, Agustus 2021



PKM Pendampingan Santri Nurul Jadid melalui Gerakan Literasi Cerdas dalam Membentuk Komunitas Pelajar Berkarakter Islam di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Faizatul Widat, Afita Khoirun Nisa', Wardatul Habibah, Wahibatul Mas'ula, Nikmatul Hosniah, Jamilatul Masnunah, Hamidah

PKM Penyuluhan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan (PEPEDES) sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Probolinggo

Fahrudin, Ayu Midyah Putri, Abdul Hamid Isnaini, Abdul Latif Isnaini, Duwi Handika Okta Rotama, Rosi Nurjannah, Suharno

PKM Pendampingan Penyusunan Kurikulum Sekolah Ramah Anak pada Taman Kanak Kanak (TK) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo

Abu Hasan Agus R, Durratul Mashunah, Hostin, Hilyah Mashunah, Siti Rahayu, Atik Hikmatuz Zakiyah

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 2, No. 2, 2021

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

178-191

PKM Pendampingan Santri Nurul Jadid melalui Gerakan Literasi Cerdas dalam Membentuk Komunitas Pelajar Berkarakter Islam di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Faizatul Widat, Afita Khoirun Nisa', Wardatul Habibah, Wahibatul Mas'ula, Nikmatul Hosniah, Jamilatul Masnunah, Hamidah

192-201

PKM Pelatihan Deep-Listening untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Santri Nurul Jadid

Durratul Hikmah, Taufiqur Rahman, Irfan Wahyudi, Nur Hayati, Ahmad Zainullah, Kuni Zakiya Maskuroh

202-210

PKM Pendampingan Speaking Skill dengan Metode TROPIG di Wilayah Al Hasyimiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid

Syaiful Islam, Nur Azizah, Rifdatul Qomariyah, Anis Fitriah, Nurul Hamidah, Masrufah Masrufah

211-224

PKM Penyuluhan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan (PEPEDES) sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kalikajar Kulon Probolinggo

Fahrudin, Ayu Midyah Putri, Abdul Hamid Isnaini, Abdul Latif Isnaini, Duwi Handika Okta Rotama, Rosi Nurjannah, Suharno

225-232

PKM Pelatihan Pengisian Pengajuan Izin Operasional Taman Pendidikan Al-Quran secara Online

Moh Jasri, Muhammad Romdloni, Mohammad Akmalor Riski, Nurul Hidayatullah, Muhammad Hasan Andika, Yogi Angga Praditya, Syukron Khafi, Shancen Ammabiel

233-249

PKM Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Berbasis Teknologi Berbasis Platform Google Classroom bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM) Paiton Probolinggo

Feriska Listrianti, Nur Ika Sari, Siti Khomariya, Huswatun Hasanah, Millatun Hanifah, Deviyatul Hasanah

250-264

PKM Pelatihan Tutor Lembaga Kebahasaan Az-Zainiyah melalui Game Islami untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Bradhiansyah Tri Suryanto, Nur Hasanah, Nuril Diar Anas, Sri Waliyul Hasanah, Syaiful Syaiful, Lia Umami

265-275

PKM Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang dengan Skrining Denver II dan Health Education di Taman Pendidikan Anak Shaleh Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Zainal Munir, Zainul Hasan, Siti Nur Kholishoh, Melinia Akhirul Fitri

276-292

PKM Habitiasi Nilai-Nilai Keagamaan melalui Kegiatan Rohani DITABERHAMAN dalam Menciptakan Kesalehan Sosial di Pondok Mahasiswi (POMASI) Nurul Jadid Paiton Probolinggo
Zakiyah BZ, Ana Muthmainnah, Aminatuz Zuhriyah, Hamidah Hamidah, Miftahul Jannah, Wardatus Sholihah, Elok Nafiqoh

293-302

PKM Diversifikasi Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Teri sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Paiton Probolinggo
Saifuddin, Andre Dimas Fernando Putra, Moch Sofyan, Fadhlur Rohman, Mohammad Hasan Ainul Yaqin, Nailis Saadah Ali

303-312

PKM Pendampingan Penyusunan Kurikulum Sekolah Ramah Anak pada Taman Kanak Kanak (TK) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo
Abu Hasan Agus R, Durratul Mashunah, Hostin Hostin, Hilyah Mashunah, Siti Rahayu, Atik Hikmatuz Zakiyah

313-325

PKM Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membangun dan Mengembangkan Bakat dan Minat Santri pada Bidang Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Jadid Probolinggo
Abdullah, Habibaturohmah Habibaturohmah, Halimatus Sakdiyah, Aisyah Amini, Putri Yunita Sari, Lilis Sulistiawati, Fitriyatun

326-341

PKM Sosialisasi Aplikasi Edmodo sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo
Niken Septantiningtyas, Suhairiyah Suhairiyah, Fadilatul Hasanah, Umatuz Sholihah

342-350

PKM Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Jadid Paiton Probolinggo
Musolli Ready, Moh. Amir Kholili, Moh. Abd Mu'iz, Jefri Jefri, Moh. Agus, Moh. Ridwan Kamil

351-360

PKM Literasi Penguatan 3-M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo
Mohammad Sofyan Adi, Dina Nur Faizah, Kamelia Yulia Novita, Robiatul Adawiyah, Ulfatul Nimatillah, Nuriah Waizul Romdani

361-368

PKM Pendampingan Pembelajaran Materi Bangun Datar dengan Bilingual LED Running Text di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Az-Zainiyah II Paiton Probolinggo
Nur Hamid, Muhammad Faiz Nailun Ni'am, Cahyu Guswita, Saiful Islam, Silviana Qomariyah, Siti Fatimah, Siti Khoifah

369-383

PKM Pendampingan Literasi Business Plan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Berwirausaha Santri Pesantren Nurul Jadid
Mohammad Syaiful Suib, Yoviana Fitri, Lailatus Sa'adah, Nuril Fitriani, Widad Ulfatul Mawaddah Hadi, Siti Aisyah, Isna Shifah

384-403

PKM Penanaman Karakter Berbasis Keagamaan bagi Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas II. B
Kraksaan Probolinggo Jawa Timur

***Ahmad Fawaid, Muhammad Zaimul Millah, Achmad Naufal Baidawi, Siti Arofah, Nur Khofifah,
Elmiyatus Soliha, Syukron Jazila, Rif'ah Hasanah, M Zainuddin***

404-416

PKM Pendampingan Menghafal Al-Quran dengan Metode An-Nur pada Siswa Kelas X IPA Tahfidz
Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo

***Abdurrahman, Indriani Putri Ayu Lestari, Lailia Mutmainnah, Hakimatus Sailah, Ika Fitri Anwar, Sofiya
Mauliza, Nadya Afkarina***

417-423

PKM Peningkatan Pendapatan pada Bidang Keputrian Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul
Jadid melalui Strategi Pemasaran Berbasis Web

***Anis Yusrotun Nadhiroh, Dina Wahyuni Suciati, Dzurrotun Nafila, Eva Nurmaliya, Nabila Maulidir
Roziqina Fara***

PKM Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membangun dan Mengembangkan Bakat dan Minat Santri pada Bidang Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Jadid Probolinggo

Abdullah¹, Habibaturrahmah², Halimatus Sakdiyah³, Aisyah Amini⁴, Putri
Yunita Sari⁵, Fitriyatun⁶, Lilis Sulistiawati⁷

Universitas Nurul Jadid^{1,2,3,4,5,6,7}

{ habibaturrohmah1911@gmail.com¹, ntushalimah1608@gmail.com², ichaamini021@gmail.com³,
putriyunita112233@gmail.com⁵, fitriyatunfitriyatun01@gmail.com⁶, lilissulistia222@gmail.com⁷ }

Submission: 2021-06-23

Received: 2021-08-20

Published: 2021-08-31

Keywords:
extracurricular
activities,
religious,
MTs Puteri Nurul
Jadid

Abstract. Religious extracurricular activities play an important role in the process of character building and inculcating religious values in students. Given the current conditions where the wave of modernization is evenly distributed in various circles, as well as the rapid development of science and technology, which not only has a positive impact on progress and prosperity, but on the other hand, excessive modernization and uncontrolled development of science and technology will result in an increasingly dehumanization process. clear direction. MTs Puteri Nurul Jadid is an educational institution that focuses on the development of religious sciences, which is within the PP environment. Nurul Jadid Paiton. In the practice of learning the development of religious knowledge in the school environment is still considered lacking, so there is a need for additional programs that can improve the competence of students, especially in the religious field. Therefore, this extracurricular religious mentoring activity aims to; 1) Provide insight and assistance to students so that they have potential development, and provide opportunities to form religious values independently, 2) Implement planned extracurricular activities so that students can deepen and expand their talents and interests in MTs. Princess Nurul Jadid.

Katakunci: Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter dan penanaman nilai religius terhadap peserta didik. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tidak hanya berdampak positif terhadap kemajuan dan kemakmuran, tetapi juga menuntut sekolah untuk adaptif terhadap perubahan zaman. MTs Puteri Nurul Jadid adalah sebuah lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan ilmu-ilmu keagamaan, yang berada di lingkungan PP. Nurul Jadid Paiton. Dalam praktek pembelajarannya, pengembangan ilmu keagamaan di lingkungan sekolah masih dianggap kurang, sehingga perlu adanya program tambahan yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik khususnya di bidang keagamaan. Metode PKM ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan partisipatoris, di mana penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Hasil pendampingan ini adalah meningkatnya semangat para siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatnya pemahaman merek terhadap nilai-nilai religis melalui berbagai kegiatan keagamaan.

1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang sepanjang masih ada kehidupan di dunia ini. Sedangkan baik tidaknya sebuah kebudayaan dan peradaban itu sendiri sedikit banyak dipengaruhi oleh pendidikan. Diharapkan dengan proses transfer pengetahuan melalui pendidikan tersebut kehidupan pada masa yang akan datang akan menjadi lebih baik dari pada masa silam. Pendidikan pada saat ini dapat dikatakan sebagai sebuah kebutuhan yang sangat esensi (*kebutuhan primer*) bagi umat manusia dalam mengembangkan kehidupannya yang lebih baik (Hassan L, 1986).

Pemerintah Melalui Undang-undang Sisdiknas RI no. 20 tahun 2003, Bab I Pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20, 2003). Sebagaimana juga yang tersusun dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab XI I Pasal 45 ayat (1). Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan

sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Ibid, 2004).

Setiap manusia secara kodrat pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter sesuai dengan fitrah penciptaan manusia saat dilahirkan, akan tetapi dalam kehidupannya kemudian memerlukan proses panjang untuk pembentukan karakter melalui pengasuhan dan pendidikan. Sebagaimana kita ketahui pada saat ini moralitas anak bangsa sangat memprihatinkan, sudah tidak tabu lagi anak-anak terjerembab dalam kasus narkoba, tawuran antar kelompok, pencabulan dan lain-lain.

Maka salah satu bagian yang terpenting untuk mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan adalah penanaman nilai-nilai keagamaan (*karakter*). Peran pendidikan keagamaan sangat penting bagi anak didik, (1) membentuk perilaku dan moral anak-anak dan mengetahui batasan baik dan buruk, (2) berfungsi untuk membentuk manusia yang percaya dan ketaqwaan kepada Allah SWT, (3) fondasi utama dan berperan dalam pendidikan moral bagi bangsa dan negara. Pendidikan keagamaan merupakan suatu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai religius, bagaimana menjadi peserta didik yang Tafaqquh Fiddin, IMTAQ, dan melaksanakan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pendidikan karakter (*keagamaan*) merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa.(Jamal M, 2011). Jalaludin menjelaskan bahwa keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2001).

Berkaitan dengan hal di atas, maka tujuan Pendidikan keagamaan baik di sekolah-sekolah maupun di Madrasah-madrasah, bertujuan untuk meningkatkan keilmuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Departemen PN, 1995).

Sebagai upaya untuk membentuk generasi yang tafaqquh fiddin serta menjadi insan kamil yang IMTAQ, maka menjadi penting sebuah kegiatan pendampingan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di laksanakan. Juga sebagai bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian kami kepada masyarakat dengan tema kegiatan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Mts Nurul Jadid.

Dengan demikian, pendampingan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memiliki potensi dan membentuk nilai-nilai keagamaan mereka. Selain itu, siswa peserta didik dapat memperdalam dan memperluas ketrampilan, bakat dan minatnya di MTs Nurul Jadid. Harapannya, pendampingan ini dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa serta dapat membantu mereka dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tersedianya perencanaan yang matang dan pendampingan inten pada peserta didik. Agar supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal serta terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.

2 Metode

Metode ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatori yakni penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Untuk mensukseskan tujuan pendampingan ini penulis menggunakan beberapa tahapan/strategi berikut:

- a. Mengadakan pertemuan dengan pengurus kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Meminta jadwal kegiatan pendampingan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Mempersiapkan konsep materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan para siswi.
- d. Mendampingi siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sesuai jadwal. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan ekstrakurikuler BMK (Belajar Membaca Kitab) dan Khitobah Bahasa Arab. Kegiatan ekstrakurikuler ini rutin dilaksanakan setiap hari kamis mulai pukul 10.30 WIB-11.30 WIB.

3 Hasil dan Pembahasan

Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat

Penanaman karakter adalah hal yang sangat penting. Karakter sangat berkaitan dengan sikap dan perbuatan seseorang. Jika membahas tentang karakter maka cakupan yang dikaji begitu luas sekali. Penanaman karakter tidak hanya di lingkup pendidikan sekolah tetapi juga dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya usaha dalam rangka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter seseorang terbentuk dengan pengetahuan yang dimilikinya atau karena pendidikan dan pengajaran yang berasal dari keluarga, sekolah ataupun lingkungan sekitarnya. Dalam pembentukan karakter yang baik diperlukan berbagai proses melalui pendidikan. Sejatinya pendidikan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tergantung dengan bagaimana seorang mampu mengambil pelajaran dari setiap intrik kehidupan yang dialami dan dilewati, tetapi tetap saja perlu ada pendidikan yang tersistematis yang disertai dengan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan agar dampaknya dapat terlihat dengan jelas.

Pendidikan merupakan suatu cara sadar dan terencana yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia seutuhnya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri terhadap masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan, kepribadian yang baik, kecerdasan emosional maupun intelektual, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara (Rahmaniati, 2020).

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam kehidupan. Berpijak dan melalui pendidikan, peradaban manusia dibangun, dikokohkan, dan dikembangkan. Lebih dari itu, melalui pendidikan inilah, peradaban manusia bertahan sampai saat ini. Dengan demikian, sudah tidak terbantahkan lagi bahwa pendidikan adalah landasan dan bekal untuk meraih kehidupan yang lebih baik (Fakhrudin, 2017).

Pendidikan sangat mempengaruhi sikap dan nilai seseorang, sehingga tidak diragukan lagi pendidikan harus senantiasa dilakukan dimanapun dan

kapanpun dalam artian lain tidak mengenal tempat dan waktu, sebab kejahilan yang sesungguhnya adalah ketika berhenti belajar.

Pendidikan hendaknya berorientasi pada proses penyiapan peserta didik agar memahami konsep-konsep dasar tentang berperilaku, berfikir secara komprehensif dan integral sebagai pijakan dalam menghadapi berbagai problem yang dihadapinya. Pendidikan juga bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi-kompetensi menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, dan nilai-nilai moral yang luhur serta mencapai manusia yang memiliki kepribadian yang dipenuhi dengan sifat-sifat *Ilahiah* (ketuhanan) (Syukron, 2018)

Pembinaan pemahaman tentang pendidikan agama pada siswa di sekolah menjadi sangat penting. Agama adalah tuntunan dan mengandung ajaran yang menjadi pedoman hidup bagi penganutnya. Religiusitas menjadi tolok ukur terhadap pengakuan pribadi bagaimana seseorang mencapai tingkatan atau kedalaman tertentu dalam menjalani dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (Heri Sujiyanto & Dian, 2020)

Di zaman sekarang pendidikan formal saja tidak cukup dalam menanamkan nilai- nilai religius dalam diri siswa karena banyaknya faktor yang mempengaruhi siswa akibat dari gelombang modernisasi sehingga mereka kurang menggubris hal-hal yang berbaurreligi.

Dimensi *religiusitas* menurut Glock dan Strak dalam Widiyanto ada lima dimensi *religiusitas* dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Religious practice (the ritualistic dimension)*. Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya, seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya.
- b. *Religious belief (the ideological dimension)*. Sejauh mana orang menerima hal-hal dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, Malaikat, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga, neraka dan yang lain-lain yang bersifat dogmatik.
- c. *Religious knowledge (the intellectual dimension)*. Sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Hal ini berhubungan dengan aktifitas seseorang untuk mengetahui ajaran ajaran dalam agamanya.

- d. *Religious feeling (the experiential dimension)*. Dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami. Misalnya seseorang merasa dekat dengan Tuhan, seseorang merasa takut berbuat dosa, seseorang merasa doanya dikabulkan Tuhan, dan sebagainya.
- e. *Religious effect (the consequential dimension)*. Dimensi yang mengukur sejauhmana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya. Misalnya mengikuti kegiatan konversasi lingkungan alam dan lain-lain (Amru Almus'tasim, 2016)

“According to Muhaimin, religious culture in schools will have an impact on the appreciation of students to form thought patterns, attitudes, and habits and behaviors that will often be carried out continuously both personally and socially” (Moh. Rifa'i & Ely, 2020)

Oleh sebab itu perlu kiranya ada hal-hal penunjang dalam rangka penanaman nilai-nilai religi didalam diri siswa, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan di sekolah, merupakan salah satu media yang potensial dalam pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik (Azimah, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran (Triawanati *et al*, 2018).

Pendampingan Ekstrakurikuler dan Dampak Perubahannya

Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan terhadap para siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler baca kitab dan khitobah di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan mengadakan koordinasi lebih awal dengan pihak Madrasah dan beberapa tenaga pendidik menentukan jadwal dimulainya dan lama waktu pendampingan. Pada pertemuan pertama dan kedua melakukan analisis materi pembelajaran dan rancangan waktu yang dibutuhkan, serta melakukan observasi ke masing-masing kelas untuk memahami karakteristik pada masing-masing peserta didik. Sebagai acuan dalam merancang kegiatan-kegiatan selanjutnya.



Gambar 1: Diskusi tentang pematangan konsep pendampingan

Pada pertemuan ketiga melaksanakan pendampingan langsung di dalam kelas dengan mempraktekkan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang sudah didesain sebelumnya, serta melakukan evaluasi dan pelaporan terkait dengan kekurangan dan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran. Kegiatan pendampingan ini terus menerus dilakukan sampai selesai dengan cara menemani siswi saat ekstrakurikuler BMK (Belajar Membaca Kitab) dan Khitobah Bahasa Arab, mulai dari mereka membaca dan memaknai kitab, hingga menentukan kedudukan i'rab kitab yang dibaca, serta mendengarkan mereka berpidato Bahasa Arab di depan kelas. Sehingga dampak perubahannya sangat dirasakan dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin efektif dan efisien, yang sebelumnya malas dan tidak disiplin menjadi semangat bahkan banyak yang berminat untuk mengikuti program ekstrakurikuler



Gambar 2: Pelaksanaan pendampingan ekstrakurikuler

Dari kegiatan pendampingan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di MTs Puteri Nurul Jadid Paiton, dapat diketahui bahwa “Pendampingan dapat memberi motivasi dan menumbuhkan nilai-nilai religius siswa”.

Capaian tujuan pembelajaran ini di peroleh karena antara motivasi dan pembiasaan bersentuhan dalam nilai-nilai religi sehingga dapat membentuk karakter religius yang sangat berguna bagi individu dan sosial. Berdasarkan uraian di atas, suatu pembelajaran akan sangat efektif dan efisien serta menyenangkan yang berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran apabila para tenaga pendidik mampu meningkatkan motivasi peserta didik melalui metode dan strategi dalam pembelajaran serta perencanaan yang matang.

Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan merupakan salah satu cara dalam membentuk karakter yang baik di sekolah, karena pada dasarnya manusia akan lebih mudah melakukan hal-hal yang menjadi kebiasaan yang

bersinggungan langsung dengannya.

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler”, dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran. (John M Echols dan Hassan Shadily, 1992). Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, serta dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Bahkan lebih jauh lagi dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah. (Ibid, 2004).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman, bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah (*tatap muka*) baik itu dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang studi. (Moh. Uzer dan Lilis setyowati, 1993).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang mempunyai nilai tambah bagi materi pelajaran yang ada di kelas, diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan Suharsimi Arikunto mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. (Suharsimi, 1988). Selain sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program tertentu untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pada pematapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus didesain sedemikian rupa sehingga betul-betul dapat menunjang pada kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

4 Kesimpulan

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, mulai dari menemani dan memotivasi para siswi menjadikan para siswi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstra serta memahami pentingnya menanamkan nilai-nilai religi dengan berbagai kegiatan keagamaan dalam menghadapi tantangan zaman ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat.

Demikian laporan pengabdian pada masyarakat yang di bingkai melalui kegiatan pendampingan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Nurul Jadid yang di laksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu yang bertepatan pada hari kamis. Semoga usaha dan upaya yang dilakukan menjadi amal bakti kami dalam meningkatkan kualitas pengajaran ilmu-ilmu agama. Setra laporan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, tidak hanya pada mereka yang mengikuti kegiatan ini. Amiin.

5 Pengakuan

Terimakasih kami ucapkan untuk semua yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Kami harap dengan adanya program pengabdian masyarakat ini menimbulkan hal hal yang lebih positif lagi.

6 Referensi

- Hasan Langgulung, *Azas- Azas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al- Husna, 1986).
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta Citra Umbara, 2003). Bab1 Pasal 1.3
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2011).
- Jalaludin, *Psikologi agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran PAI Kurikulum SMA* ,(Jakarta,1995).

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992).

<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>

Lihat juga Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa* (Jakarta: Depag R.I., 2004).

Lihat Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988).

Amru Almus'tasim. (2016). *Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).

Azimah. (2018). *Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan Optimize Character Education Through Extracurricular in SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan*. *Journal of Islamic Education*, 1(1).

Fakhrudin, A. U. (2017). *Penguatan Pembelajaran Melalui Value Based Education*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV(1),

Heri Sujiyanto, D. F. (2020). *Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur*. *Journal of Islamic Education*, 5(2),

Moh. Rifa'i, E. S. (2020). *Life Skill Education Through Extracurricular Religion In The Tunadagsa Children In SLBN Gending*. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 3(2)..

Syukron, A. A. (2018). *Pendidikan Moral Kids Zaman Now dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 159–179.

Triawati, A. M. S. E. S. A. Y. (2018). *Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XV(1), 42–51.

Yang, Zehong Lu Tian, Dandan sun, Zhaohua Qu, X. P. (2016). *Junior High School Mathematics Teachers ' Tutoring in Extra-curricular Time : An Empirical Research*.

American Journal of Educational Research, 4(1), 108–110.
<https://doi.org/10.12691/education>.

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

